

# IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN IPS DI MTs AL-MUTTAQIN PEKANBARU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH

EKA SALVIA WIDIANI

NIM. 11911323158

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA  
PEMBELAJARAN IPS DI MTs AL-MUTTAQIN PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**EKA SALVIA WIDIANI**

**NIM. 11911323158**

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Implementasi Pembelajaran Kontekstual Pada Pembelajaran IPS di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru*, yang ditulis oleh Eka Salvia Widiani NIM. 11911323158 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Dzulkaidah 1444  
H  
 30 Mei 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Dra. Hj. Sakilah, M. Pd.  
 NIP. 19660303 200604 2 013

Pembimbing

Emilia Susanti, M. Pd.  
 NIP. 130212083

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Implementasi Pembelajaran Kontekstual Pada Pembelajaran IPS di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru* yang ditulis oleh Eka Salvia Widiani NIM. 11911323158 yang telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 01 Dzulhijjah 1444H/20 Juni 2023 M, skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 01 Dzulhijjah 1444 H  
20 Juni 2023 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Sukma Erni, M. Pd.

Penguji II

Dr. Hj. Devi Arisanti, M. Ag.

Penguji III

Dr. Alimuddin, M. Ag.

Penguji IV

Darni, M. BA.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag.

NIP. 19650511 199402 1 001



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eka Salvia Widiani  
 NIM : 11911323158  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pematang Sari, 03 Februari 2000  
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Kontekstual  
 Pada Pembelajaran IPS di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



EKA SALVIA WIDIANI  
 NIM. 11911323158



## PENGHARGAAN

### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Puji syukur alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Kontekstual Pada Pembelajaran IPS di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terutama kepada kedua orang tua penulis yang tercinta Ayahanda Sumardi alm. dan Ibunda Wawi alm. yang telah mendukung penulis, memberikan bantuan material maupun non material, dukungan, motivasi, cinta dan kasih sayang kepada penulis untuk menggapai cita-cita serta terima kasih kepada Ibu Emilia Susanti, M.Pd. Selaku pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini. Selain itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Selaku Wakil Rektor 1, Dr. H. Mas'ud Zain, M.pd., selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan 1, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Amira Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Dra. Hj. Sakillah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Kasim Riau. Yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu bagaimana sistem perkuliahan yang baik.

4. Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag. selaku Sekretaris Prodi Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ibu Yusri Yenti selaku Admin Prodi Tadris Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu segala proses administrasi selama perkuliahan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya Bapak dan Ibu Dosen Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan pengetahuan, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

6. Bapak Zaini, S.Ag, M.Sy, selaku kepala sekolah MTs Al-Muttaqin Pekanbaru dan Ibu Guswita Putri, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah mengizinkan dan mempermudah penelitian penulis.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

7. Teristimewa kepada kedua orangtuaku Ayahanda Sumardi dan Ibunda Wawi serta kepada adik-adikku tersayang Eva Ketrin Lusianti, Khoirul Ali Munawar dan Annisa Nur Faiha. Terima kasih atas do'a, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan semua proses perkuliahan dengan lancar.
8. Sahabat-sahabatku Nurul Hidayati, Ida Fitriyani, Eka Yulia Putri dan Sinta Okta Sari yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2019.
10. Seluruh rekan-rekan KKN Desa Teluk Kiambang dan rekan-rekan PPL MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan do'a kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan kebaikan yang melimpah.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh***

Pekanbaru, 30 Mei 2023  
Penulis

Eka Salvia Widiani  
11911323158

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirobil alamin, sujud syukur kusembahkan kepada Allah SWT yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang atas takdirmu telah Engkau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih cita-cita besarku.

Ku persembahkan sebuah karya kecil untuk kedua orang tuaku Ayahanda Sumardi dan Ibunda Wawi yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, motivasi, cinta kasih yang tiada hentinya yang tidak mungkin dapat kubalas. Perjuangan orangtuaku tidak sebanding dengan kerja kerasku selama ini. Yang memberikan aku semangat dalam menjalani kehidupan. Terima kasih ayah dan ibu. Kalian telah memberikan ku sebuah arti dalam kehidupan ini. Kehidupan adalah hadiah terindah yang telah ayah dan ibu berikan.

Ya Allah Terimakasih Engkau telah memberiku orang tua yang sangat luar biasa, yang tidak pernah lupa menyebut nama putra-putrinya dalam setiap sujud dan do'anya agar anaknya diberi kemudahan dan keselamatan dalam setiap urusan

Terima kasih Ayah dan Ibu, tetesan keringatmu, jerih payahmu, do'amu selalu menyertai langkahku. Dukungan Ayah dan Ibu adalah kekuatan terdahsyatku

Semoga kelak aku bisa membuat kalian bangga di dunia terlebih lagi di akhirat semoga anakmu ini bisa menjadi sebab engkau masuk surga.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

### **Eka Salvia Widiani, (2023): Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada Pembelajaran IPS di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPS di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketidakberanian siswa dalam bertanya ketika belum memahami materi, hanya sebagian siswa yang merespon guru ketika diberi pertanyaan dan hasil belajar sebagian siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru IPS di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru. Sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 1 orang. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPS di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru tergolong cukup baik dengan skor sebesar 64,68% berada pada rentang 61%-75%. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran adalah faktor psikologis, sarana dan prasarana, paradigma pendidik, faktor sosial, kemampuan guru dalam mengajar, dan faktor kesiapan anak dalam belajar.

**Kata kunci : Implementasi, Pembelajaran Kontekstual, Pembelajaran IPS**

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Eka Salvia Widiani, (2023): The Implementation of Contextual Learning in Social Science Learning at Islamic Junior High School of Al-Muttaqin Pekanbaru**

This research aimed at finding out the effect of contextual learning in Social Science learning at Islamic Junior High School of Al-Muttaqin Pekanbaru and the factors that influence it. This research was instigated with the student fearlessness in asking questions when they do not understand the material, only some students respond to the teacher when asked questions and the learning outcomes of some students have not reached the specified KKM. This study uses a descriptive research method with a qualitative approach. The population in this study were social studies teachers at MTs Al-Muttaqin Pekanbaru. While the sample of this study amounted to 1 person. Collecting data using observation, interviews and documentation. Data analysis to test the hypothesis was by using SPSS 16.0 application. Based on the results of research and data analysis, it shows that the implementation of contextual learning in social studies learning at MTs Al-Muttaqin Pekanbaru is quite good with a score of 64.68% in the range of 61% - 75%. While the factors that influence the implementation of contextual learning in learning are psychological factors, facilities and infrastructure, the educator's paradigm, social factors, teacher's ability to teach, and the child's readiness factor in learning.

**Keywords:** *Implementation, Contextual Learning, Social Science Learning*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

إيكا سالفيا ويدياني، (٢٠٢٣): تأثير التعليم السياقي على التفكير النقدي لدى التلاميذ في تعليم الدراسات الاجتماعية في مدرسة المتقين المتوسطة الإسلامية بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة حجم تأثير التعليم السياقي على التفكير النقدي لدى التلاميذ في تعليم الدراسات الاجتماعية في مدرسة المتقين المتوسطة الإسلامية بكنبارو. هذا البحث مدفوع بنقص مشاركة التلاميذ النشطة والنقدية في تعليم الدراسات الاجتماعية، بما في ذلك مهارة التفكير النقدي للتلاميذ فيما يتعلق بتعليم الدراسات الاجتماعية التي لا تزال منخفضة والأساليب المستخدمة من قبل المعلمين أقل فعالية. يستخدم هذا البحث طريقة كمية بأثر رجعي. عدد السكان في هذا البحث ٢٧٦ تلميذاً من الصف الثامن في مدرسة المتقين المتوسطة الإسلامية بكنبارو. بينما بلغت عينة هذا البحث ٧٦ شخصاً باستخدام أسلوب أخذ العينات الهادفة. يستخدم جمع البيانات الاستبيان والتوثيق. تحليل البيانات لاختبار الفرضية باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية ١٦.٠٠. بناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات، يُظهر أن هناك تأثيراً بين التعليم السياقي على التفكير النقدي للتلاميذ في تعليم الدراسات الاجتماعية في مدرسة المتقين المتوسطة الإسلامية بكنبارو، وهذا معروف من خلال حسابات الأكبر من جدول ت (٥٤٢,٠ > ٢٢٥,٠) والتأثير ٤,٢٩٪ والباقي يؤثر بعوامل أخرى.

الكلمات الأساسية: التعليم السياقي، التفكير النقدي للتلاميذ، تعليم الدراسات الاجتماعية

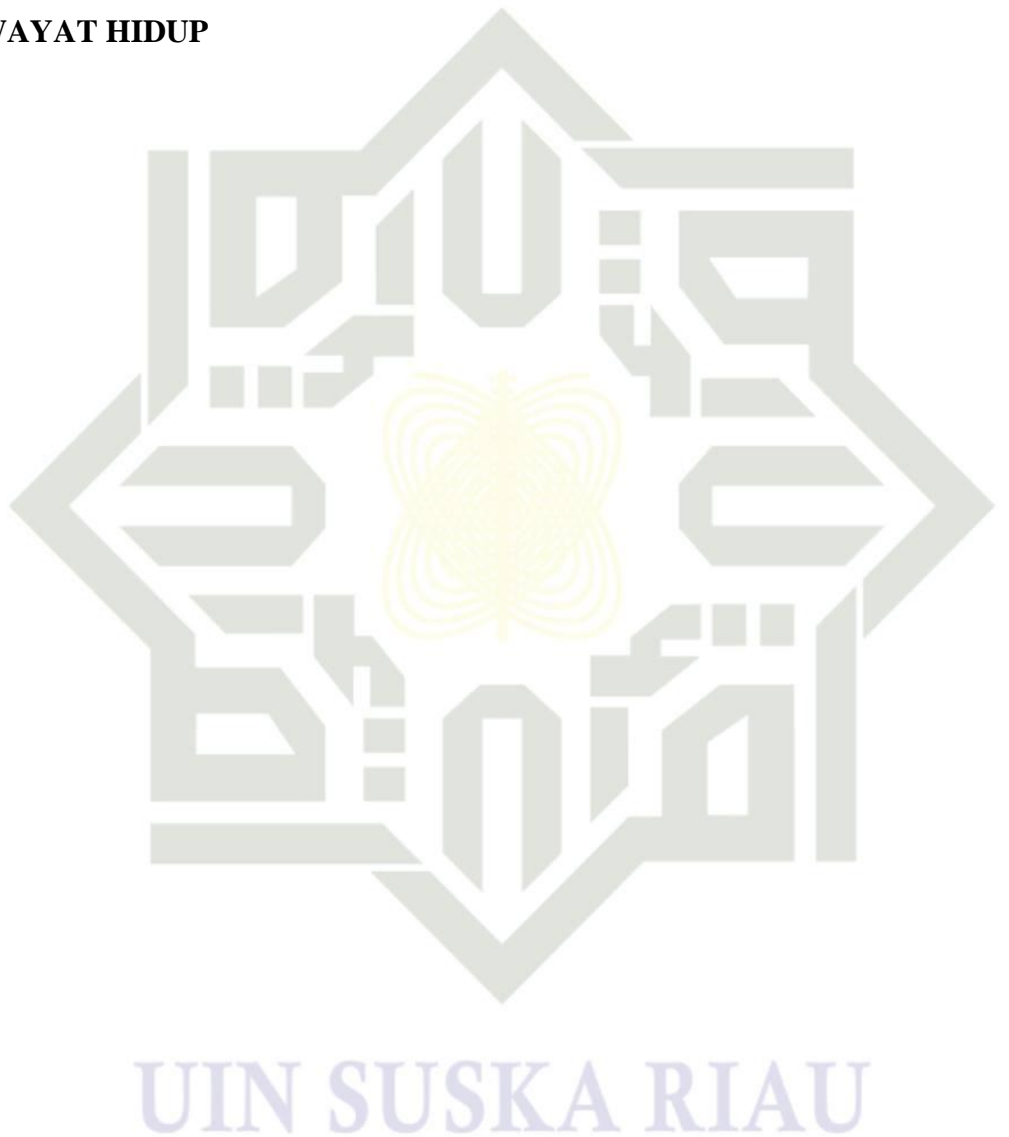


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Konsep Teoritis.....	8
B. Penelitian Relevan.....	24
Konsep Operasional.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
Subjek dan Objek Penelitian.....	32
Populasi dan Sampel.....	33
Teknik Pengumpulan Data.....	33
Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>36</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
B. Penyajian dan Analisis Data.....	41

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

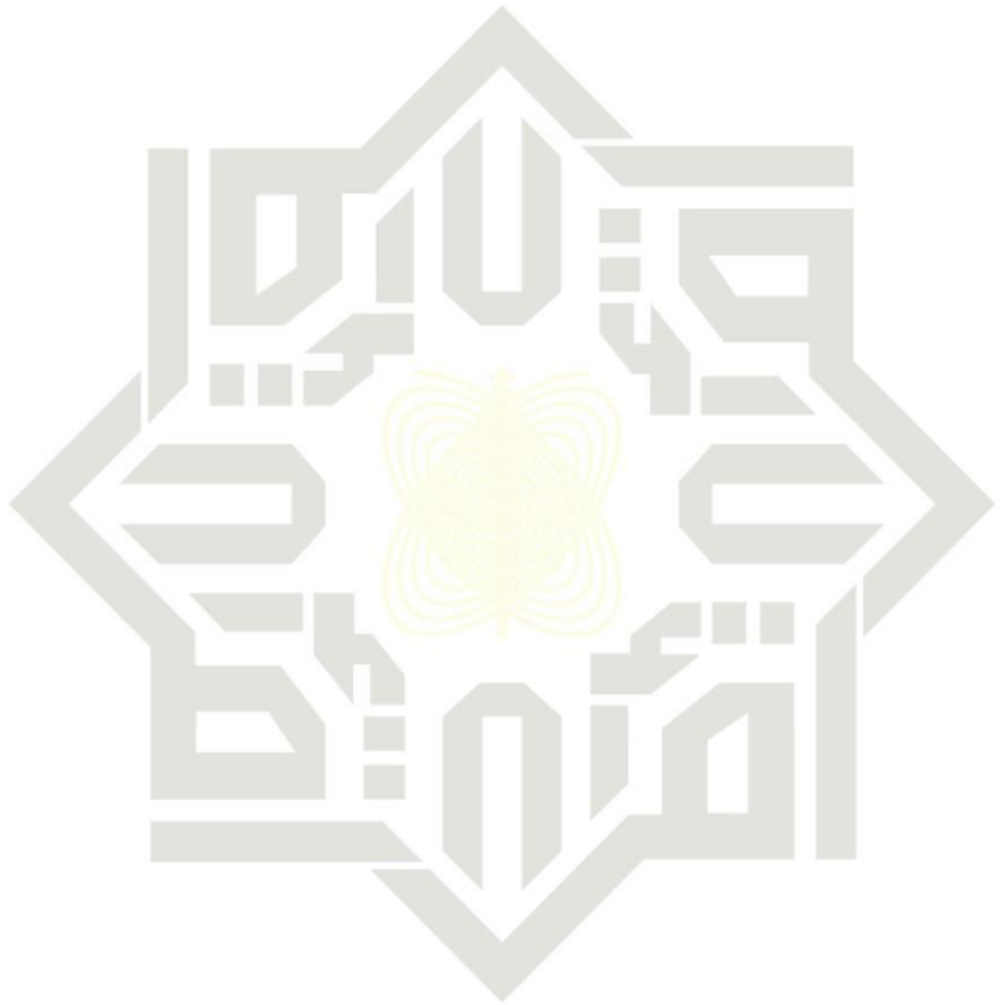
Tabel IV. 1 Daftar Sarana dan Prasarana .....	39
Tabel IV. 2 Daftar Guru MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.....	40
Tabel IV. 3 Daftar Jumlah Siswa MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.....	41
Tabel IV. 4 Kriteria Penilaian Observasi .....	41
Tabel IV. 5 Hasil Observasi ke-1 .....	42
Tabel IV. 6 Hasil Observasi ke-2 .....	44
Tabel IV. 7 Hasil Observasi ke-3 .....	46
Tabel IV. 8 Rekapitulasi Hasil Observasi .....	48

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus
- Lampiran 2 RPP
- Lampiran 3 Lembar Observasi
- Lampiran 4 Lembar Wawancara



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak hanya di lihat dari hasil secara tertulis, namun dapat di lihat dari keberhasilan siswa dalam menerapkan apa yang telah mereka pelajari ke dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sangatlah menjadi tantangan tersendiri bagi guru sebagai seorang fasilitator untuk dapat mewujudkannya. Untuk menjawab tantangan tersebut model pembelajaran kontekstual adalah salah satu alternatif yang tepat yang dapat digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran kontekstual membantu siswa menghubungkan apa yang mereka pelajari di kelas dengan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini siswa akan menganggap pentingnya apa yang telah mereka pelajari sebagai pengalaman untuk memperluas pengetahuan yang ada. Siswa perlu memahami arti belajar, manfaat belajar, status belajar, dan bagaimana pencapaiannya. Dengan demikian, siswa akan menyadari bahwa apa yang mereka pelajari di kelas akan memiliki manfaat penting bagi kehidupan mereka di masa depan.<sup>1</sup>

Sejalan dengan pendapat Mulyasa, menyatakan bahwa model pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan

<sup>1</sup>Emi Ramdani, "Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter," *Jupis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 10, no. 1 (2018), h.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil.<sup>2</sup>

Yatim Riyanto menjelaskan bahwa model pembelajaran kontekstual sangat penting diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, karena mode pembelajaran kontekstual dapat menciptakan: a) kerja sama siswa, b) saling menunjang, c) menjadikan pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan, d) belajar dengan bergairah, e) pembelajaran terintegrasi, f) menggunakan berbagai sumber belajar, g) siswa terlibat aktif, h) siswa melakukan sharing dengan teman, i) siswa kritis dan guru kreatif, j) dinding kelas dan lorong-lorong penuh dengan hasil karya siswa, peta, gambar, dan k) laporan kepada orang tua bukan hanya rapor tetapi juga hasil kerja dan karya siswa.<sup>3</sup>

Model pembelajaran kontekstual memuat banyak ide yang relevan dengan kehidupan sehari-hari sehingga sangat tepat jika digunakan pada pembelajaran IPS. Dengan bantuan model pembelajaran kontekstual, guru dapat dengan mudah melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan harapan siswa mampu membangun pengetahuan mereka sendiri dengan menggunakan kemampuan berpikirnya untuk

<sup>2</sup>Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2007), h. 102.

<sup>3</sup>Yatim Riyanto, *Paradigma Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 176.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

menyelesaikan setiap masalah dan mengevaluasi argumen yang disajikan oleh guru.<sup>4</sup> Dalam hal ini akan mendorong siswa menerapkan pengetahuan yang diperoleh di kelas ke dalam situasi dunia nyata siswa. Sehingga ketika guru berhasil mendorong perkembangan berpikir siswa, maka proses pembelajaran IPS tidak lagi menjadi kegiatan yang membosankan dan tidak menantang bagi siswa, tetapi dapat menjadi pengalaman belajar yang efektif, fungsional dan menyenangkan bagi siswa.<sup>5</sup>

Menurut Prayogi dkk, sebagaimana dikutip oleh Juni Permana and Wayan Sujana, mengatakan bahwa pembelajaran IPS menekankan pembelajarannya menggunakan masyarakat sebagai medianya. Dengan menghadirkan masyarakat sebagai media dalam pembelajaran maka dapat memadukan antara materi pembelajaran dengan keadaan nyata. Dalam hal ini pembelajaran kontekstual dapat mewujudkan pembelajaran bermakna yang mengupayakan untuk memahami hubungan antara materi dengan kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Pendidikan IPS itu sendiri bertujuan untuk memperluas wawasan dan keterampilan dasar bagi siswa yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu pengetahuan sosial erat kaitannya dengan persiapan peserta didik untuk aktif dalam bersosialisasi, mampu berpartisipasi dalam pembangunan

<sup>4</sup> Sugiarti and Stephanie Bija, "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IA SMA Negeri 3 Watansoppeng," *Jurnal Chemica* 13, no. 1 (2012), h. 78-79.

<sup>5</sup> Hendra, "Pembelajaran Kontekstual (CtI) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Padakelas Ix Di Sekolah Menengah Pertama," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA* 1, no. 1 (2016), h. 141.

<sup>6</sup> Juni Permana and Wayan Sujana, "Aplikasi Pembelajaran IPS Berbasis Pendekatan Kontekstual," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 1 (2021), h. 2.



Indonesia, dan mampu berpartisipasi di masyarakat. Ilmu pengetahuan sosial harus dianggap memiliki peranan yang sangat penting dari seluruh proses pendidikan anak. Sehingga dalam pembelajaran IPS mampu mengarahkan dan membimbing siswa bagaimana memahami nilai-nilai dan perilaku demokratis, memahami diri dalam konteks kehidupan, serta memahami tanggung jawabnya sebagai bagian dari masyarakat global yang saling bergantung satu sama lain.<sup>7</sup>

Penggunaan model pembelajaran kontekstual dimaksudkan untuk mempermudah guru dalam mengajar dan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Dengan demikian siswa akan dengan mudah mengingat materi, menjadikan siswa lebih mandiri dan siswa mampu menerapkan isi dari materi pembelajaran ke dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan studi pendahuluan dan observasi yang telah penulis lakukan kepada salah seorang guru IPS di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru telah menerapkan model pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran. Namun, dalam kenyataannya apakah implementasi pembelajaran kontekstual yang diterapkan guru sudah sesuai dengan konsepnya. Hal tersebut terlihat dari ketidakberanian siswa dalam bertanya ketika belum memahami materi, hanya sebagian siswa yang merespon guru ketika diberi pertanyaan, hasil belajar sebagian siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan. Dari permasalahan tersebut, penulis ingin melihat dan mengetahui lebih lanjut bagaimana implementasi pembelajaran kontekstual pada pembelajara IPS

<sup>7</sup> Etty Ratnawati, "Pentingnya Pembelajaran IPS Terpadu" (2016). h. 1.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melalui penelitian dengan judul: “**Implementasi Pembelajaran Kontekstual Pada Pembelajaran IPS di Mts Al-Muttaqin Pekanbaru**”.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu membuat penegasan istilah sebagai berikut:

1. Implementasi adalah tindakan atau perbuatan yang akan dilaksanakan atau telah dilaksanakan. dapat juga bermakna menggambarkan proses yang akan dilakukan oleh orang yang melakukan pekerjaan. Sedangkan implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPS.
2. Pembelajaran kontekstual adalah suatu sistem pengajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran kontekstual dalam penelitian adalah model pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran ke dalam konteks kehidupan sehari-hari.

## C. Permasalahan

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- a) Ketidakberanian siswa dalam bertanya ketika belum memahami materi
- b) Hanya sebagian siswa yang merespon guru ketika diberi pertanyaan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c) Hasil belajar sebagian siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan.
- d) Kurang diberikan kesempatan siswa untuk berkreasi mencari dan menemukan jawaban mereka.
- e) Penggunaan pembelajaran kontekstual yang diterapkan guru dalam pembelajaran IPS belum sesuai dengan konsep dari pembelajaran kontekstual.
- f) Implementasi pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPS di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

#### Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti hanya membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPS di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

#### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPS di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPS di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPS di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, antara lain:

##### 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan dalam pengembangan model yang dapat digunakan dan diterapkan dalam pembelajaran.

##### 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa dapat memberi masukan kepada siswa agar dapat selalu berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajarnya.
- b. Bagi guru sebagai masukan agar guru dapat mempersiapkan model pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dengan sebaik mungkin
- c. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk meneliti lebih dalam terkait dengan implementasi pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Implementasi

Implementasi dapat diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan. Menurut Browne dan Wildavsky mengatakan bahwa “implementasi merupakan perluasan sebuah aktivitas yang saling menyesuaikan”. Kata implementasi bermaksud pada adanya aksi, aktivitas, tindakan, atau mekanisme suatu system. Kata implementasi bermaksud pada adanya aksi, aktivitas, tindakan, atau mekanisme suatu system. Mekanisme mengandung arti yaitu implementasi tersebut bukan hanya sekedar aktivitas saja, tetapi kegiatan yang dilakukan terencana dan dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan norma dalam mencapai tujuan kegiatan.<sup>8</sup> Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah penerapan atau operasionalisasi suatu aktivitas kegiatan sehingga mencapai suatu sasaran maupun tujuan.

##### 2. Pembelajaran Kontekstual

###### a. Pengertian Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual merupakan model pembelajaran yang pada proses belajar yang mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam menemukan isi dari materi yang dipelajari dan mengaitkannya dengan

<sup>8</sup> Arinda Firdanti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah* (Yogyakarta: CV. Grrre Publishing, 2018), h. 19.



kehidupan nyata baik dalam konteks pribadi, sosial maupun budaya, sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

Menurut Aqib, sebagaimana dikutip Ade Haerullah, pembelajaran kontekstual adalah proses pendidikan yang menyeluruh dengan tujuan dapat memotivasi siswa. Pembelajaran ini dipakai agar siswa mengetahui makna materi pelajaran yang dipelajari dalam konteks kehidupan sehari-hari siswa, hingga pada akhirnya siswa akan memiliki pengetahuan yang fleksibel dan dapat diterapkan dari satu konteks ke konteks lainnya.<sup>10</sup>

Mulyasa menyatakan bahwa model pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga para peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. Melalui proses penerapan kompetensi dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik akan merasakan pentingnya belajar, dan mereka akan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang dipelajarinya.<sup>11</sup>

Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>9</sup> Ade Haerullah, *Op.Cit.*, h. 58.

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 60.

<sup>11</sup> Mulyasa, *Op. Cit.*, h. 102.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar akan lebih bermakna jika peserta didik akan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan menghafalaya. Dalam kelas kontekstual, tugas guru lebih banyak berurusan dengan strategi dari pada memberi informasi karena tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang saling bekerjasama.<sup>12</sup>

Hull's dan Sounders, sebagaimana dikutip Ade Haerullah, menjelaskan dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran kontekstual siswa akan mendapatkan ide-ide abstrak, menemukan hubungan dan penerapan sebuah materi yang dapat diterapkan di dunia nyata secara praktis. Pembelajaran kontekstual menuntut sebuah kelompok untuk dapat saling bekerjasama baik yang itu terjadi di sekolah, tempat kerja maupun di rumah. Oleh karena itu peran guru sangat penting untuk mampu mendesain lingkungan belajar yang menarik agar tercapai tujuan yang diinginkan yang sesuai dengan hasil yang diharapkan.<sup>13</sup>

Pembelajaran Kontekstual menekankan hubungan dari materi pembelajaran dan kehidupan nyata agar siswa dapat menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari.<sup>14</sup>

Dari beberapa definisi yang telah diuraikan di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar

<sup>12</sup> Hari Wibowo, *Teori-Teori Belajar Dan Model-Mode Pembelajaran* (Jakarta: Puri Cipta Media, 2012). h. 127.

<sup>13</sup> Ade Haerullah, *Op.Cit.*, h. 58.

<sup>14</sup> Mulyono, *Op. Cit.*, h. 40.

mengajar, dimana prosesnya yaitu dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan yang dialami secara nyata dengan harapan nantinya siswa mampu mengingat materi pembelajaran lebih lama, mengingat materi pembelajaran sangat terkait dengan kehidupan yang ada di lingkungan sehari-hari.

#### b. Landasan Teoritis Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual merupakan salah satu macam dari pembelajaran konstruktivisme yang mengajarkan tentang sifat dasar bagaimana manusia belajar. Kata kunci konstruktivisme adalah *to construct* (membangun).<sup>15</sup>

Pembelajaran kontekstual banyak diilhami oleh filsafat konstruktivisme yang mana asumsinya tentang pengetahuan adalah bahwa seseorang dianggap mengetahui sesuatu manakala ia mampu menjelaskan unsur-unsur apa yang membangun sesuatu itu. Pandangan filsafat pendidikan konstruktivisme tentang hakikat pengetahuan mempengaruhi konsep tentang teori/ proses belajar, bahwa belajar tidak hanya sekedar menghafal tetapi proses mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman.<sup>16</sup>

Asumsi penting dari konstruktivisme adalah *situated cognition* (kognisi yang ditempatkan). Konsep ini mengacu pada ide bahwa pemikiran selalu ditempatkan atau disituasikan dalam konteks sosial

<sup>15</sup> Mashudi dkk., *Desain Model Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme* ((Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013), h. 97.

<sup>16</sup> Anissatul Mufarokah, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran* (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013), h. 138.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan fisik, bukan dalam pikiran seseorang. Pengetahuan diletakkan dan dihubungkan dengan konteks di mana pengetahuan tersebut dikembangkan. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka pembelajaran harus diciptakan semirip mungkin dengan situasi “dunia nyata”. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran kontekstual.<sup>17</sup>

#### c. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual

Menurut Abdul Majid berpendapat bahwa terdapat 5 elemen penting belajar yang harus diperhatikan dalam praktik model pembelajaran kontekstual, yaitu:

- 1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (activating knowlegde).
- 2) Pemerolehan pengetahuan baru (acquiring knowlegde).
- 3) Pemahaman pengetahuan (understanding knowlegde).
- 4) Mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh (applying knowlegde).
- 5) Melakukan refleksi (reflecting knowlegde) terhadap pengembangan pengetahuan.<sup>18</sup>

Sedangkan Tukirman Taniredja, dkk, menjelaskan bahwa karakteristik model pembelajaran kontekstual berpegang pada tiga prinsip ilmiah, yaitu:

- 1) Prinsip kesalingbergantungan, kesalingtergantungan mewujudkan diri, misalnya ketika para siswa bergabung untuk memecahkan

<sup>17</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 78-79.

<sup>18</sup> Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 229.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah dan ketika para guru mengadakan pertemuan dengan rekannya.

- 2) Prinsip diferensiasi, diferensiasi menjadi nyata ketika CTL menantang para siswa untuk saling menghormati keunikan masing-masing, untuk menghormati perbedaan-perbedaan, untuk menjadi kreatif, untuk bekerja sama, untuk menghasilkan gagasan dan hasil baru yang berbeda, dan untuk menyadari bahwa keragaman adalah tanda kemandirian dan kekuatan.
- 3) Prinsip pengorganisasian diri, terlihat ketika para siswa mencari dan menemukan kemampuan dan minat mereka sendiri yang berbeda, mendapat manfaat dari umpan balik yang diberikan oleh penilaian autentik, mengulas usaha-usaha mereka dalam tuntunan tujuan yang jelas dan standar yang tinggi, dan berperan serta dalam kegiatan-kegiatan yang berpusat pada siswa yang membuat hati mereka bernyanyi.<sup>19</sup>

Lebih lanjut Sofan Amri, dkk, menjelaskan bahwa karakteristik model pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada peserta didik.
- 2) Mengembangkan kreativitas peserta didik
- 3) Suasana yang menarik, menyenangkan, dan bermakna
- 4) Prinsip pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

<sup>19</sup> Tukirman Taniredja Dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 53.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mengembangkan beragam kemampuan yang bermuatan nilai dan makna.
- 6) Belajar melalui berbuat, peserta didik aktif berbuat.
- 7) Menekankan pada penggalian, penemuan, dan penciptaan.
- 8) Pembelajaran dalam situasi nyata dan konteks sebenarnya.
- 9) Menggunakan pembelajaran tuntas di sekolah.<sup>20</sup>

Sementara itu Iif Khoiru Ahmadi, dkk, menjelaskan bahwa karakteristik model pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut:

- 1) Merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari satu permasalahan/konteks ke permasalahan/konteks lainnya.
- 2) Merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong pembelajar membuat hubungan antara materi yang diajarkannya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Sofan Amri Dkk., *Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Dalam Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2010), h. 36.

<sup>21</sup> Iif Khoiru Ahmadi Dkk., *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011), h. 81.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan yang harus dipegang penuh oleh guru. Adapun beberapa karakteristik pembelajaran kontekstual sebagai berikut:

- 1) Kerjasama.
- 2) Saling membantu.
- 3) Menyenangkan.
- 4) Semangat dalam belajar.
- 5) Pembelajarannya terarah.
- 6) Melaksanakan pembelajaran dengan berbagai sumber.
- 7) Peserta didik aktif.
- 8) Saling bertukar pendapat.
- 9) Peserta didik kritis dan guru harus kreatif.
- 10) Mampu menghasilkan karya hasil kerja siswa.
- 11) Memberikan laporan kepada orangtua tidak hanya rapor tetapi juga hasil karya siswa yang sangat kreatif dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.<sup>22</sup>

Dalam pembelajaran kontekstual, tugas guru adalah memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik, dengan menyediakan berbagai sarana dan sumber belajar yang memadai. Guru bukan hanya menyampaikan materi pembelajaran yang berupa hapalan. Adapun karakteristik pembelajaran kontekstual, antara lain:

<sup>22</sup> *Ibid.*, h. 60.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerjasama, saling menunjang, menyenangkan, tidak membosankan, belajar dengan bergairah, pembelajaran terintegrasi, menggunakan berbagai sumber, siswa aktif, sharing dengan teman, Peserta didik kritis guru kreatif, dinding dan lorong-lorong penuh dengan hasil kerja peserta didik, peta-peta, gambar, artikel, humor dan lain-lain, Laporan kepada orangtua bukan hanya rapor tetapi hasil karya peserta didik, laporan hasil praktikum, karangan peserta didik dan lain-lain.<sup>23</sup>

#### d. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kontekstual

Suatu model pasti memiliki kelebihan dan kelemahan, untuk pembelajaran kontekstual sendiri juga memiliki kelebihan dan kekurangan, untuk itu akan dijelaskan di bawah ini:

Kelebihan model pembelajaran kontekstual, antara lain:<sup>24</sup>

- 1) Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimilikinya sehingga peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.
- 2) Peserta didik dapat berpikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah dan guru dapat lebih kreatif.
- 3) Menyadarkan peserta didik tentang apa yang mereka pelajari.
- 4) Pemilihan informasi berdasarkan kebutuhan peserta didik tidak ditentukan oleh guru.

<sup>23</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global* (Malang: UIN Maliki Press, 2012), h. 42-43.

<sup>24</sup> Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 106.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
- 6) Membantu peserta didik bekerja dengan kreatif dalam kelompok.
- 7) Terbentuk sikap kerja sama yang baik antarindividu maupun kelompok.

Kelemahan dari model pembelajaran kontekstual, antara lain:<sup>25</sup>

- 1) Dalam pemilihan informasi atau materi di kelas didasarkan pada kebutuhan peserta didik padahal, dalam kelas itu tingkat kemampuan peserta didiknya berbeda-beda sehingga guru akan kesulitan dalam menentukan materi pelajaran karena tingkat pencapaiannya peserta didik tadi tidak sama.
- 2) Tidak efisien karena membutuhkan waktu yang agak lama dalam proses belajar mengajar.
- 3) Dalam proses pembelajaran dengan model CTL akan tampak jelas antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan peserta didik yang memiliki kemampuan kurang, yang kemudian menimbulkan rasa tidak percaya diri bagi peserta didik yang kurang kemampuannya.
- 4) Tidak setiap peserta didik dapat dengan mudah menyesuaikan diri dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan penggunaan model pembelajaran kontekstual ini.
- 5) Kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda, dan peserta didik yang memiliki kemampuan intelektual tinggi namun sulit untuk

<sup>25</sup> *Ibid.*, h. 106-107



mengapresiasikannya dalam bentuk lisan akan mengalami kesulitan sebab model pembelajaran ini lebih mengembangkan keterampilan dan kemampuan *soft skill* daripada kemampuan intelektualnya.

- 6) Pengetahuan yang didapat oleh setiap peserta didik akan berbeda-beda dan tidak merata.
- 7) Peran guru tidak tampak terlalu penting lagi karena dalam model pembelajaran kontekstual ini peran guru hanya sebagai pengarah dan pembimbing, karena lebih menuntut peserta didik untuk aktif dan berusaha sendiri mencari informasi, mengamati fakta dan menemukan pengetahuan-pengetahuan baru di lapangan.

Pendapat lain tentang kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kontekstual di atas, yakni menurut Aris Shoimin kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kontekstual, yaitu: Kelebihan model pembelajaran kontekstual, antara lain:

- 1) Pembelajaran kontekstual dapat menekankan aktivitas berpikir siswa secara penuh, baik fisik maupun mental.
- 2) Pembelajaran kontekstual dapat menjadikan siswa belajar bukan dengan menghafal, melainkan proses berpengalaman dalam kehidupan nyata.
- 3) Kelas dalam kontekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, melainkan sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka di lapangan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Materi pelajaran ditentukan oleh siswa sendiri, bukan hasil pemberian dari orang lain.
- e. Peran Guru dan siswa dalam Pembelajaran Kontekstual

Setiap siswa mempunyai gaya yang berbeda dalam belajar. Dalam proses pembelajaran kontekstual, setiap guru perlu memahami tipe belajar dalam dunia siswa, artinya guru perlu menyesuaikan gaya belajar siswa.<sup>26</sup> Sehubungan dengan hal itu, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan bagi setiap guru manakala menggunakan model kontekstual, antara lain:<sup>27</sup>

- 1) Siswa dalam pembelajaran kontekstual dipandang sebagai individu yang sedang berkembang. Kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya. Dengan demikian, peran guru bukanlah sebagai instruktur atau “penguasa” yang memaksa kehendak melainkan guru adalah pembimbing peserta didik agar mereka bisa belajar sesuai tahap perkembangannya.
- 2) Setiap anak memiliki kecenderungan untuk belajar hal-hal yang baru dan penuh tantangan. Dengan demikian, guru berperan dalam memilih bahan-bahan belajar yang dianggap penting untuk dipelajari peserta didik.
- 3) Belajar bagi peserta didik adalah proses mencari keterkaitan atau keterhubungan antara hal-hal yang baru dengan hal-hal yang

<sup>26</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Meia Group, 2010), h. 262.

<sup>27</sup> *Ibid.*, h. 263.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah diketahui. Dengan demikian, peran guru adalah membantu agar setiap peserta didik mampu menemukan keterkaitan antara pengalaman baru dengan pengalaman sebelumnya.

- 4) Belajar bagi anak adalah proses penyempurnaan skema yang telah ada (asimilasi) atau pembentukan skema baru (akomodasi). Dengan demikian, tugas guru adalah memfasilitasi (mempermudah) agar anak mampu melakukan proses asimilasi dan proses akomodasi.

#### f. Langkah-Langkah Implementasi Pembelajaran Kontekstual

Menurut Trianto penerapan model pembelajaran kontekstual di dalam kelas menggunakan 7 komponen atau asas pokok dalam model pembelajaran kontekstual yaitu konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian sebenarnya. Komponen-komponen tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:<sup>28</sup>

##### 1) Konstruktivisme

Konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman. Konstruktivisme merupakan landasan filosofis pendekatan kontekstual. Konstruktivisme memandang bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit dan diperluas melalui konteks yang terbatas. Pengetahuan bukanlah

<sup>28</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), h. 105.

seperangkat fakta, konsep, atau kaidah yang tinggal diambil atau diingat saja, tetapi manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman. Pembelajaran kontekstual dikemas menjadi proses mengkonstruksi bukan menerima pengetahuan. Dalam proses pembelajaran, siswa membangun sendiri pengetahuan mereka dengan terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa menjadi pusat kegiatan, bukan guru.

## 2) Menemukan

Menemukan adalah proses pencarian dan penemuan pengetahuan melalui proses berpikir secara sistematis. Menemukan merupakan inti dari pendekatan kontekstual. Langkah-langkah kegiatan menemukan adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan masalah
- b. Mengajukan hipotesis
- c. Mengumpulkan data
- d. Menguji hipotesis berdasarkan data yang ditemukan
- e. Membuat kesimpulan.

## 3) Bertanya

Bertanya adalah salah satu cara untuk memperoleh pengetahuan. Dengan bertanya siswa dapat menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang diketahui dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya. Bertanya dapat

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterapkan dalam setiap proses dan aktivitas pembelajaran. Bertanya dapat dilakukan antara siswa dengan siswa, antara guru dengan siswa, atau antara siswa dengan orang lain yang didatangkan ke kelas (narasumber). Bertanya juga ditemukan dalam kegiatan diskusi, kerja kelompok, ketika siswa menemui kesulitan, ketika mengamati, dan sebagainya. Pembelajaran kontekstual guru harus merancang kegiatan yang terus mendorong siswa untuk bertanya.

#### 4) Masyarakat Belajar

Konsep masyarakat belajar dalam pendekatan kontekstual menyarankan agar hasil belajar diperoleh dari kerja sama dengan orang lain. Hasil belajar diperoleh dari sharing atau berbagi informasi antar teman, antar kelompok dan antara yang tahu kepada yang belum tahu. Penerapan konsep masyarakat belajar dalam pendekatan kontekstual dilakukan dengan pembentukan kelompok belajar. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang anggotanya heterogen baik kemampuan dan kecepatan belajarnya maupun bakat dan minatnya. Semua orang dapat saling terlibat, dapat saling membelajarkan, saling bertukar informasi dan bertukar pengalaman dalam masyarakat belajar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5) Permodelan

Model merupakan sebuah perilaku dari seseorang yang dapat ditiru oleh siswa. Permodelan merupakan proses pembelajaran dengan memperagakan atau menghadirkan sesuatu yang dapat ditiru atau dicontoh setiap siswa. Permodelan dapat dilakukan dengan kegiatan mendemonstrasikan kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa. Permodelan tidak hanya dilakukan oleh guru, tetapi dapat juga dilakukan oleh siswa yang mempunyai pengalaman dan kemampuan atau dapat juga mendatangkan ahli dari luar sesuai bidangnya.

#### 6) Refleksi

Refleksi adalah mengulas kembali materi yang sudah disampaikan sebelumnya dengan tujuan agar siswa dapat mengingat lebih lama materi yang telah dipelajari. Refleksi dapat dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian atau peristiwa yang telah dilalui sebelumnya. Proses refleksi memungkinkan siswa dapat memperbarui (merevisi) pengetahuan yang sudah ada dalam struktur kognitifnya atau bahkan menambah pengetahuan baru. Refleksi dilakukan di akhir pembelajaran. Siswa diberi kesempatan untuk merenung dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari agar dapat menafsirkan dan menyimpulkan sendiri pengalaman belajarnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 7) Penilaian sebenarnya

Penilaian autentik/sebenarnya adalah proses pengumpulan informasi tentang perkembangan belajar siswa. Penilaian sebenarnya merupakan bentuk gambaran dari berbagai hasil belajar siswa. Pendekatan kontekstual memungkinkan penilaian tidak hanya sebatas pada hasil belajar kognitif siswa saja. Tetapi juga penilaian terhadap keterampilan/performance siswa. Penilaian tidak hanya dilakukan guru tetapi dapat juga dilakukan oleh siswa atau orang lain. Karakteristik penilaian autentik adalah: (1) dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran, (2) dapat digunakan untuk penilaian formatif maupun sumatif, (3) mengukur keterampilan dan performansi, bukan hanya mengingat fakta/hafalan, (4) berkesinambungan, (5) terintegrasi, (6) dapat digunakan sebagai feedback/umpan balik.

#### B. Penelitian Relevan

Adapun beberapa karya ilmiah yang relevan dengan peneliti diantaranya adalah:

Penelitian Khafidhotun Nasikhah dan Badrus pada tahun 2020 dengan judul: “Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Fikih di MTsN 7 Kepung Kediri”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa (1) Pelaksanaan pembelajaran kontekstual mata pelajaran fikih dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu, mengonstruksi, inquiry, questioning, menciptakan komunitas belajar, modeling, reflection dan authentic





assessment; (2) Model evaluasinya menggunakan Stake's Countenance Model (3) Hasil belajar pembelajarannya yaitu, siswa dapat memahami pokok hukum-hukum Islam secara terperinci mengenai makanan minuman halal haram dan memperoleh pengetahuan yang bermakna pada pembelajaran fikih, tertanamkan nilai-nilai hukum Islam seperti terbentuknya nilai spiritual dan keterampilan, siswa dapat membedakan kehalal haraman makanan minuman, terbentuk motivasi belajar yang kuat, menjadi pribadi siswa yang bertanggung jawab, toleran, dan disiplin, serta menumbuhkan jujur, santun, dan percaya diri.<sup>29</sup>

2. Penelitian Arfian Wahyu Wijayanti pada tahun 2012 dengan judul: “Implementasi Model Contextual Teaching and Learning dalam Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Ngluwar Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang”. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Proses pembelajaran kontekstual oleh guru PKn di SMA Negeri I Ngluwar Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang sudah cukup baik. Meskipun dalam penyampaian materi pelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah dibandingkan dengan metode yang lainnya; (2) Guru tetap menciptakan suasana belajar yang efektif dan kondusif dengan cara melibatkan 7 komponen utama pembelajaran kontekstual disetiap pokok bahasan, yaitu: 1) Konstruktivisme; 2) Menemukan; 3) Bertanya; 4) Pemodelan; 5) Kewarganegaraan belajar; 6) Refleksi; dan 7) Penilaian yang sebenarnya;

<sup>29</sup> Khafidhotun Nasikhah dan Badrus, “*Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Fikih di MTsN 7 Kepung Kediri*”, Kediri: Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri, 2020.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3) Kendala yang dihadapi guru mata pelajaran PKn dalam pelaksanaan pembelajaran CTL, antara lain adalah kemampuan siswa yang beragam, jumlah siswa yang banyak, siswa belum terbiasa, dan secara administrasi tugas guru bertambah banyak.<sup>20</sup> Perbedaan penelitian penulis dengan Arfian Wahyu Wijayanti adalah terletak pada mata pelajaran. Penelitian ini adalah meneliti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan Arfian Wahyu Wijayanti meneliti pada mata pelajaran PKn.<sup>30</sup>

Penelitian Shofi Amilah pada tahun 2009 dengan judul: “Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Krian”. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah penyampaian materi oleh guru telah sesuai dengan tahap-tahap dalam pembelajaran kontekstual. Strategi yang digunakan adalah pembelajaran berbasis masalah, memanfaatkan lingkungan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar, memberikan kegiatan kelompok, dan membuat aktivitas belajar mandiri.<sup>19</sup> Perbedaan penelitian penulis dengan Shofi Amilah adalah terletak pada tempat penelitian dan perguruan tinggi yang berbeda. Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar, sedangkan Shofi Amilah termasuk meneliti di SMP Negeri 3 Krian Surabaya.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Arfian Wahyu Wijayanti, “Implementasi Model Contextual Teaching and Learning dalam Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Ngluwar Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang”, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2012.

<sup>31</sup> Shofi Amilah, “Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Krian”, Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2009.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Konsep Operasional

Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian dapat diukur dengan indikator implementasi pembelajaran kontekstual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konstruktivisme
  - 1) Menggali pengalaman siswa
  - 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendeskripsikan pengalaman yang dimilikinya.
  - 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja mandiri.
  - 4) Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
2. Menemukan
  - 1) Merumuskan masalah
  - 2) Mendorong siswa untuk mengajukan hipotesis dari permasalahan yang dirumuskan.
  - 3) Menguji hipotesis siswa berdasarkan data yang ditemukan seperti hasil tulisan, gambar, laporan bagan, tabel dan karya yang lain.
  - 4) Menyajikan hasil karya siswa kepada dan dibahas secara bersama-sama.
  - 5) Membuat kesimpulan berdasarkan pemahama siswa
3. Bertanya
  - 1) Membangkitkan respon siswa untuk bertanya
  - 2) Mengecek pemahaman siswa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Masyarakat Belajar
  - 1) Menciptakan belajar secara berkelompok.
  - 2) Mendiskusikan materi pembelajaran bersama-sama.
  - 3) Mendorong siswa untuk bertukar pendapat dan informasi
  - 4) Memecahkan masalah.
5. Permodelan
  - 1) Menghadirkan sesuatu yang dapat ditiru dan dicontoh siswa seperti gambar, lukisan, orang dan lain-lain.
  - 2) Mendorong siswa untuk menceritakan pengalaman yang dapat menginspirasi
6. Refleksi
  - 1) Mengulas materi yang sudah disampaikan sebelumnya.
  - 2) Memberikan kesempatan siswa untuk mengutarakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya
7. Penilaian Sebenarnya
  - 1) Memberikan tugas secara lisan maupun tulisan
  - 2) Memberikan quiz pertanyaan yang dapat dijadikan penilaian

**Tabel III. 1**  
**Indikator Pembelajaran Kontekstual**

Tahapan	Indikator	Skor				No
		4	3	2	1	
Konstruktivisme	Menggali pengalaman siswa					1
	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendeskripsikan pengalaman yang dimilikinya					
	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja mandiri.					
	Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.					
Menemukan	Merumuskan masalah					2
	Mendorong siswa untuk mengajukan hipotesis.					
	Menguji hipotesis siswa berdasarkan data yang ditemukan seperti hasil					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahapan	Indikator	Skor				No
		4	3	2	1	
	tulisan, gambar, laporan bagan, tabel dan karya yang lain					
	Menyajikan hasil karya siswa kepada dan dibahas secara bersama-sama.					
	Membuat kesimpulan berdasarkan pemahaman siswa					
Bertanya	Membangkitkan respon siswa untuk bertanya					3
	Mengecek pemahaman siswa					
Masyarakat Belajar	Menciptakan belajar secara berkelompok.					4
	Mendiskusikan materi pembelajaran bersama-sama.					
	Mendorong siswa untuk bertukar pendapat dan informasi					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahapan	Indikator	Skor				No
		4	3	2	1	
	Memecahkan masalah.					
Permodelan	Menghadirkan sesuatu yang dapat ditiru dan dicontoh siswa seperti gambar, lukisan, orang dan lain-lain.					5
	Mendorong siswa untuk menceritakan pengalaman yang dapat menginspirasi.					
Refleksi	Mengulas materi yang sudah disampaikan sebelumnya.					
	Memberikan kesempatan siswa untuk mengutarakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya					6
Penilaian sebenarnya	Memberikan tugas secara lisan maupun tulisan					
	Memberikan quiz pertanyaan yang dapat dijadikan penilaian					7



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan subyek dan obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Sehingga data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata menjadi kalimat kemudian ditarik suatu kesimpulan.<sup>32</sup>

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini telah melalui beberapa pertimbangan bahwa hal-hal yang diteliti ada di lokasi ini. Selain itu, dari segi pertimbangan waktu dan biaya, lokasi penelitian ini dapat peneliti jangkau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Ilmu Pegetahuan Sosial yang mengajar di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru, sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah implementasi pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPS di di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2020). h. 7.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah subyek penelitian secara keseluruhan. Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti dan termasuk jenis populasi yang jumlahnya terhingga (terdiri dari elemen dengan jumlah tertentu).<sup>33</sup> Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru IPS di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru yang berjumlah 1 orang.

Sampel adalah perwakilan dari jumlah populasi yang diteliti. Arikunto menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.<sup>34</sup> Berhubung jumlah populasi dalam penelitian kecil, maka penelitian ini tidak menggunakan sampel. Artinya seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara/langkah yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mendapatkan data yang relevan tentang variabel yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>35</sup>

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 30.

<sup>34</sup> *Ibid.*, h.131.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: AlfaBeta, 2013). h. 310

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPS di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.<sup>36</sup>

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi.<sup>37</sup>

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPS di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru dan data yang telah terkumpul akan dianalisa secara deskriptif kualitatif dengan persentase, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang di cari persentasenya

N : *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).<sup>38</sup>

Data yang telah di persentasikan kemudian di rekapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut :

- a. 91% - 100% dikategorikan sangat baik

<sup>36</sup> *Ibid.*, h. 319

<sup>37</sup> Yeni Pebrianti, "Kajian Penyusunan Dokumen Sistem (Panduan, Prosedur, Dan Formulir) Guna Mendukung Manajemen Mutu Perpustakaan," *Jurnal Pari 2*, no. 2 (2017), h. 82.

<sup>38</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2004), h.

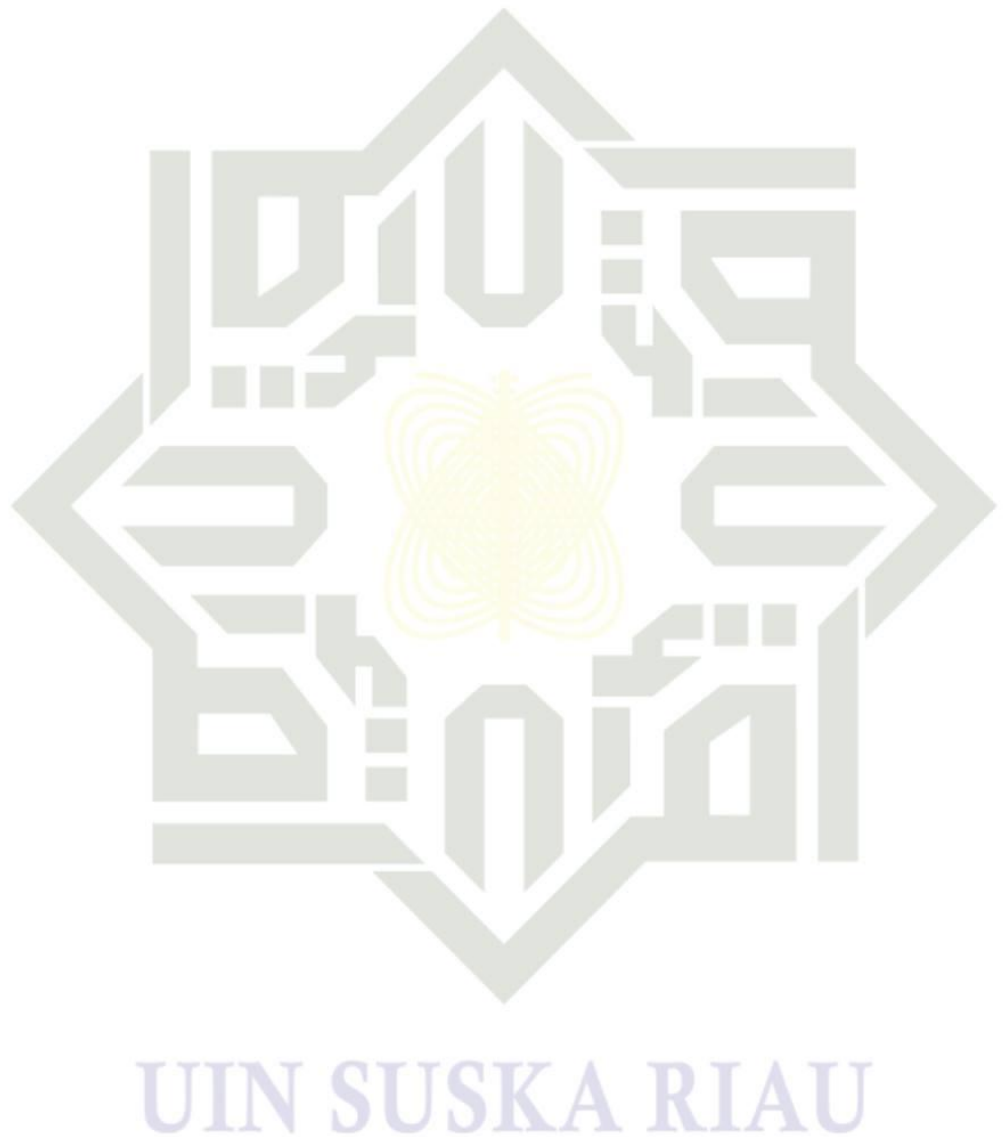
- b. 76% - 90% dikategorikan baik
- c. 61% - 75% dikategorikan cukup baik
- d. 51% - 60% dikategorikan kurang baik
- e. 50% ke bawah dikategorikan tidak baik.<sup>39</sup>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>39</sup> Hamzah B. Uno, *Assesment Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Askara, 2012), h. 201.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan, setelah di analisa dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan implementasi pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPS di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru diperoleh skor sebesar adalah 64,68% dengan kriteria “Cukup Baik” karena berada pada rentang 61%-75%.

Implementasi pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPS di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru tergolong cukup baik, namun masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi guru dalam implementasi model pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran, diantaranya: faktor psikologis, sarana dan prasarana, paradigma pendidik, faktor sosial, kemampuan guru dalam mengajar dan faktor kesiapan anak dalam belajar.

### B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dega hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan guru untuk dapat menjadikan model pembelajaran kontekstual sebagai salah satu alternatif pilihan dalam pembelajaran, dengan menggunakan berbagai model dalam pembelajaran yang akan memudahkan guru dan siswa dalam mencapai tujuan belajar.

Menambah kemampuan guru melalui kegiatan-kegiatan yang berwawasan pemantapan penggunaan berbagai model pembelajaran, baik melalui pelatihan-pelatihan, MGP dan kegiatan-kegiatan lainnya.

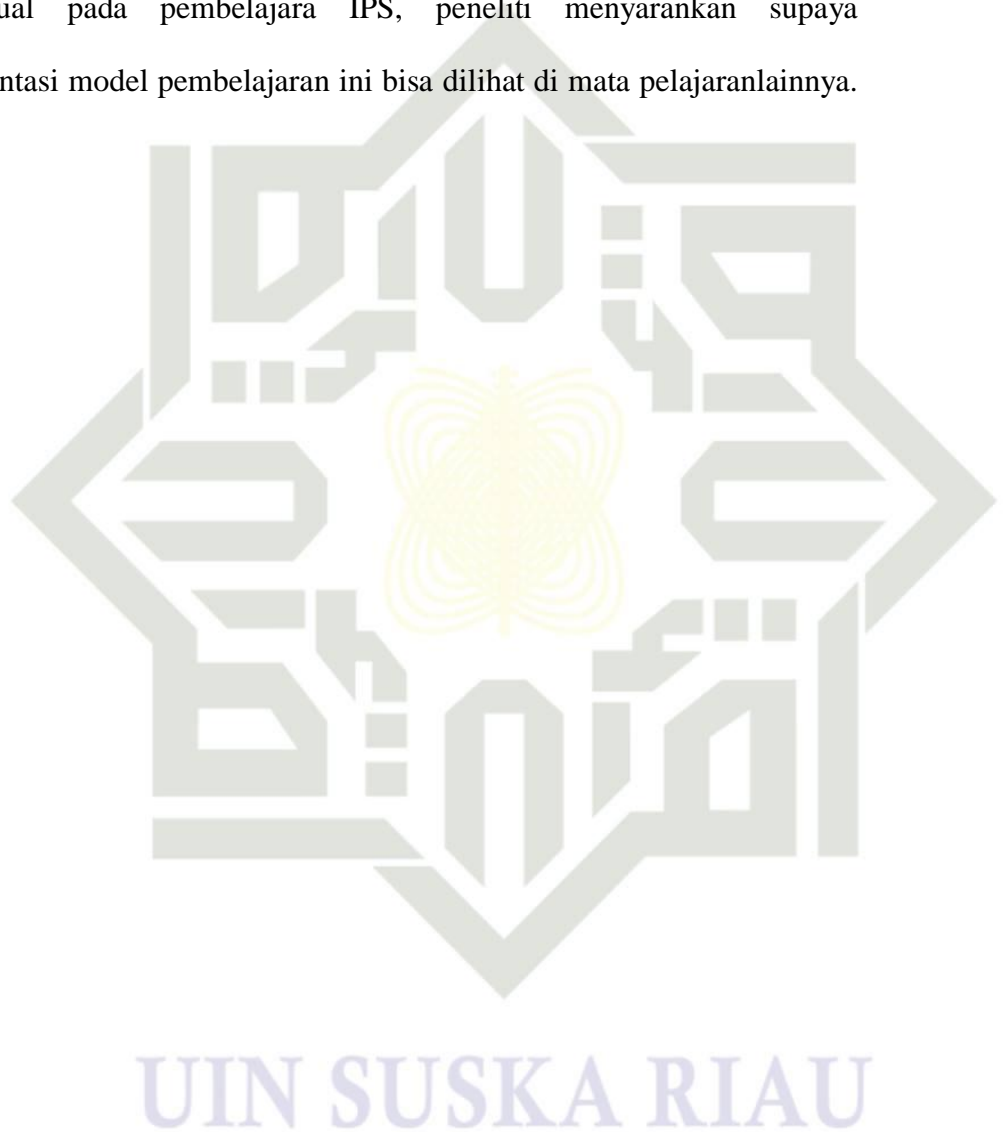
Penelitian ini dilakukan peneliti untuk melihat implementasi pembelajaran kontekstual pada pembelajara IPS, peneliti menyarankan supaya implementasi model pembelajaran ini bisa dilihat di mata pelajaranlainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2004.
- Arhan Wahyu Wijayanti, “Implementasi Model Contextual Teaching and Learning dalam Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Ngluwar Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang”, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Iif Khoiru Ahmadi, dkk. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011.
- Mashudi, dkk. *Desain Model Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme*. (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013).
- Sofan amri, dkk. *Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2010.
- Tukirman Taniredja, dkk. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Firdanti, Arinda. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: CV. Grre Publishing, 2018.
- Harullah, Ade. *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori Dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Lintas Nalar, CV, 2017.
- Heindra. “Pembelajaran Kontekstual (Ctl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Padakelas Ix Di Sekolah Menengah Pertama.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA* 1, no. 1 (2016): 139–146.
- Khafidhotun Nasikhah dan Badrus, “Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Fikih di MTsN 7 Kepung Kediri”, Kediri: Institut Agama Islam Tribakti (IAIT)Kediri, 2020.
- Majid, Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mufarokah, Anissatul. *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran*. Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Rosda Karya, 2007.
- Mulyono. *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Nasution, Asrin. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mi Panyabungan." *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP\_AGREGAT\_ANAK\_and\_REMAJA\_PRINT.Docx*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020.
- Peabrianti, Yeni. "Kajian Penyusunan Dokumen Sistem (Panduan, Prosedur, Dan Formulir) Guna Mendukung Manajemen Mutu Perpustakaan." *Jurnal Pari 2*, no. 2 (2017): 78.
- Permana, Juni, and Wayan Sujana. "Aplikasi Pembelajaran IPS Berbasis Pendekatan Kontektual." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 1–9.
- Ramdani, Emi. "Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter." *Jupiiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 10, no. 1 (2018): 1.
- Ratnawati, Etty. "Pentingnya Pembelajaran IPS Terpadu" (n.d.).
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Shofi Amilah, "Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Krian", Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2009
- Sudiarti, and Stephanie Bija. "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IA SMA Negeri 3 Watansoppeng." *Jurnal Chemica* 13, no. 1 (2012): 77–83.
- Sudiyono. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: AlfaBeta, 2013.
- Sumantri, Mohamad Syarif. *Strategi Pembelajaran : Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

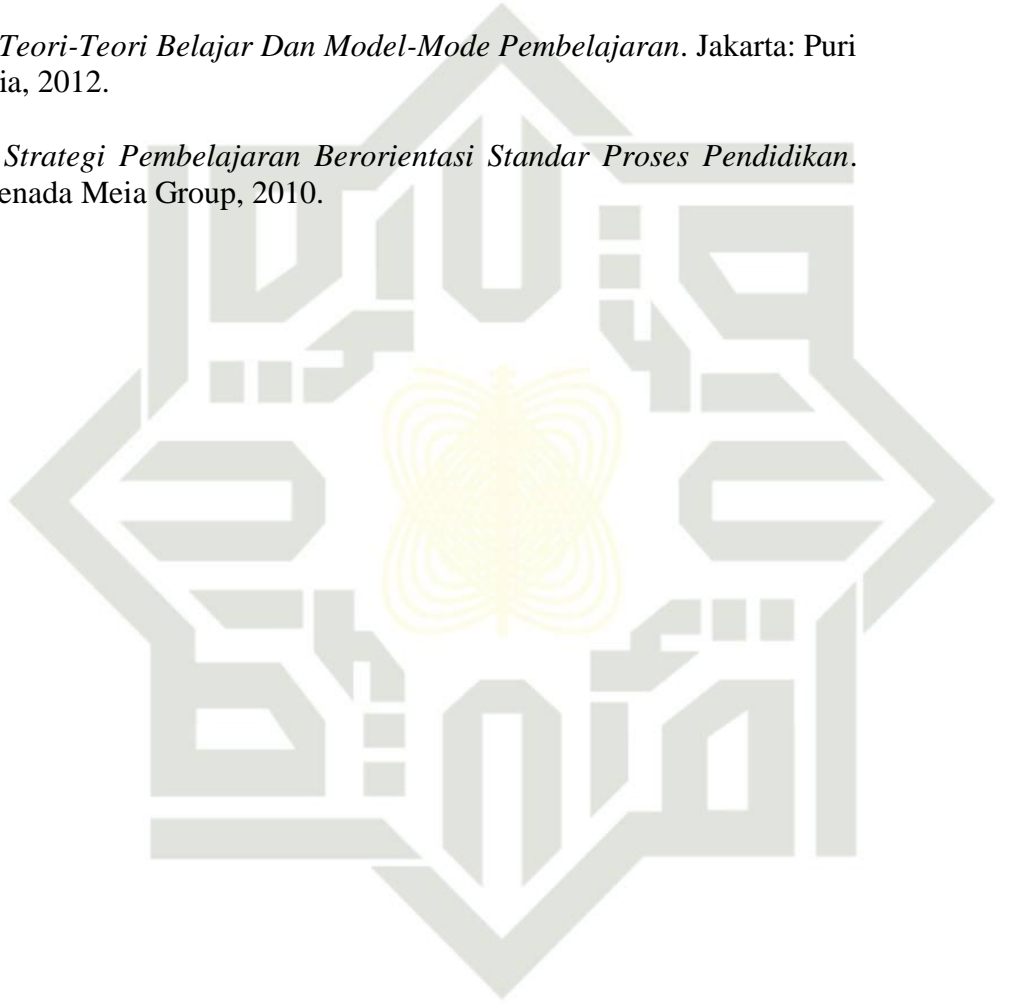
Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Tranto. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007.

Uno, Hamzah B. *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Askara, 2012.

Wibowo, Hari. *Teori-Teori Belajar Dan Model-Mode Pembelajaran*. Jakarta: Puri Cipta Media, 2012.

Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Meia Group, 2010.



UIN SUSKA RIAU





**SILABUS**

**Sekolah** : MTs Swasta Sultan Syarif Kasim  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Kelas/Semester** : VIII/Genap

**Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 (Spiritual)** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 (Sosial)** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3 (Pengetahuan)** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 (Keterampilan)** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.</p> <p>1. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi</p>	<p>1. Kondisi geografis Negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi.</p> <p>2. Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut).</p> <p>3. Sumber Daya Manusia.</p> <p>a. Jumlah, sebaran, dan komposisi;</p> <p>b. Pertumbuhan;</p> <p>c. Kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan)</p>	<p>1. Mengamati peta kondisi geografi di Negara-negara ASEAN.</p> <p>2. Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Negara-negara ASEAN.</p> <p>3. Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun</p> <p>4. Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip, memperbanyak atau menerbitkan kembali atau menyebarkan dengan cara apapun, termasuk melalui media elektronik, tanpa izin tertulis dari penerbit.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 St. Islamic Univ



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.</p>	<p>d. Keragaman etnik (aspek-aspek budaya                      4. Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN).                      5. Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk).</p>	<p>5. Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang.                      6. Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang.                      7. Mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang.</p>
<p>2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p> <p>2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial</p>	<p>1. Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya.                      2. Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia.                      3. Konflik dan integrasi.</p>	<p>1. Mengidentifikasi pengaruh mobilitas sosial terhadap budaya dan memetakan penyebarannya.                      2. Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia.                      3. Mengemukakan permasalahan konflik sosial dan cara mengatasinya.                      4. Menyajikan data pengaruh interaksi social terhadap kehidupan sosial budaya</p>

Mengetahui,  
 Guru Mata Pelajaran IPS

Giswita Putri, S.Pd.

Pekanbaru, 10 Maret 2023

Peneliti

Eka Salvia Widiani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

State Islamic Univ



Lampiran 2RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : MTs Al Muttaqin  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Kelas/Semester : VIII/Genap  
 Materi Pokok : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan  
 Kebangsaan  
 Sub Materi : Mobilitas Sosial  
 Waktu : 6 JP (3 x Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI-1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian kasat mata.
- KI-4** : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	1. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial. 2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk mobilitas sosial. 3. Menjelaskan faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4. Mengidentifikasi saluran-saluran mobilitas sosial. 5. Menjelaskan dampak mobilitas sosial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa menjelaskan pengertian mobilitas sosial.
2. Siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk mobilitas sosial.
3. Siswa mampu menjelaskan faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.
4. Siswa mampu mengidentifikasi saluran-saluran mobilitas sosial.
5. Siswa mampu menjelaskan dampak mobilitas sosial.

**D. Pendekatan Pembelajaran**

1. Strategi Pembelajaran : *Contextual Teaching and Learning (CTL)*
2. Metode Pembelajaran : *Cooperative Learning*

**E. Sumber Belajar**

Sumber yang digunakan yaitu: Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk SMP/MTs kelas VIII edisi revisi 2017, Buku IPS lain yang relevan, internet, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

**F. Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)**

<b>Pendahuluan (10 menit)</b>	
1.	Membuka pembelajaran dengan salam pembuka, berdoa dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
2.	Mengingat kembali materi sebelumnya dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
3.	Menyampaikan seluruh tujuan pembelajaran.
<b>Kegiatan Inti (55 menit)</b>	<b>KEGIATAN LITERASI</b>
	1. Siswa diberi arahan untuk melihat, mengamati, dan memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran.
	2. Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
	<b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b>
	1. Guru membangun pengetahuan yang dimiliki siswa sebelum menjelaskan materi pelajaran, seperti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.
	<b>COLLABORATION (KERJASAMA)</b>
1. Guru mengarahkan siswa untuk belajar secara berkelompok.	
2. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 orang.	
3. Siswa dibagi ke dalam kelompok secara heterogen.	
<b>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</b>	
1. Guru memberikan siswa kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menemukan jawaban.	
2. Guru menjelaskan materi pelajaran dan disertai	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>contoh atau pemodelan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru mendorong siswa untuk bertanya jika mengalami kesulitan. Guru meminta siswa untuk menambahkan perincian cabang-cabang dari gagasan utama.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk mengkreasikan peta pikiran mereka.</li> </ol>
	<b>CREATIVITY (KREATIVITAS)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa secara berkelompok bersama-sama mencari gagasan utama atau pokok materi pembelajaran yang akan dibuat <i>mind mapping</i>, serta menuliskannya dibagian tengah kertas.</li> <li>2. Siswa menambahkan perincian cabang-cabang dari gagasan utama.</li> <li>3. siswa untuk mengkreasikan peta pikiran mereka dengan warna, gambar atau simbol- simbol dan kata kunci lainnya.</li> <li>4. Siswa secara berkelompok bersama-sama mempresentasikan hasil <i>mind mapping</i> di depan kelas.</li> </ol>
	<b>Penutup (5 menit)</b>
1.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menafsirkan dan menyimpulkan sendiri materi pelajaran.
2.	Guru memberikan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.
3.	Guru dan siswa mengucapkan doa dan salam penutup.

**Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)**

	<b>Pendahuluan (10 menit)</b>
1.	Membuka pembelajaran dengan salam pembuka, berdoa dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
2.	Mengingat kembali materi sebelumnya dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
3.	Menyampaikan seluruh tujuan pembelajaran.
<b>Kegiatan Inti (55 menit)</b>	<b>KEGIATAN LITERASI</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberi arahan untuk melihat, mengamati, dan memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran.</li> <li>2. Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ol>
	<b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membangun pengetahuan yang dimiliki siswa sebelum menjelaskan materi pelajaran, seperti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> </ol>
	<b>COLLABORATION (KERJASAMA)</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan siswa untuk belajar secara berkelompok.</li> <li>2. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 orang.</li> <li>3. Siswa dibagi ke dalam kelompok secara heterogen.</li> </ol>
	<b>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan siswa kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menemukan jawaban.</li> <li>2. Guru menjelaskan materi pelajaran dan disertai contoh atau pemodelan.</li> <li>3. Guru mendorong siswa untuk bertanya jika mengalami kesulitan. Guru meminta siswa untuk menambahkan perincian cabang-cabang dari gagasan utama.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk mengkreasikan peta pikiran mereka.</li> </ol>
	<b>CREATIVITY (KREATIVITAS)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa secara berkelompok bersama-sama mencari gagasan utama atau pokok materi pembelajaran yang akan dibuat <i>mind mapping</i>, serta menuliskannya dibagian tengah kertas.</li> <li>2. Siswa menambahkan perincian cabang-cabang dari gagasan utama.</li> <li>3. siswa untuk mengkreasikan peta pikiran mereka dengan warna, gambar atau simbol- simbol dan kata kunci lainnya.</li> <li>4. Siswa secara berkelompok bersama-sama mempresentasikan hasil <i>mind mapping</i> di depan kelas.</li> </ol>
	<b>Penutup (5 menit)</b>
1.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menafsirkan dan menyimpulkan sendiri materi pelajaran.
2.	Guru memberikan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.
3.	Guru dan siswa mengucapkan doa dan salam penutup.

**Pertemuan Ketiga (2 x 35 menit)**

	<b>Pendahuluan (10 menit)</b>
1.	Membuka pembelajaran dengan salam pembuka, berdoa dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
2.	Mengingat kembali materi sebelumnya dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
3.	Menyampaikan seluruh tujuan pembelajaran.
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>KEGIATAN LITERASI</b>
	1. Siswa diberi arahan untuk melihat, mengamati,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>(55 menit)</b>	<p>dan memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran.</p> <p>2. Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.</p>
	<b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b>
	<p>2. Guru membangun pengetahuan yang dimiliki siswa sebelum menjelaskan materi pelajaran, seperti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.</p>
	<b>COLLABORATION (KERJASAMA)</b>
	<p>1. Guru mengarahkan siswa untuk belajar secara berkelompok.</p> <p>2. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 orang.</p> <p>3. Siswa dibagi ke dalam kelompok secara heterogen.</p>
	<b>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</b>
	<p>1. Guru memberikan siswa kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menemukan jawaban.</p> <p>2. Guru menjelaskan materi pelajaran dan disertai contoh atau pemodelan.</p> <p>3. Guru mendorong siswa untuk bertanya jika mengalami kesulitan. Guru meminta siswa untuk menambahkan perincian cabang-cabang dari gagasan utama.</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk mengkreasikan peta pikiran mereka.</p>
<b>CREATIVITY (KREATIVITAS)</b>	
<p>1. Siswa secara berkelompok bersama-sama mencari gagasan utama atau pokok materi pembelajaran yang akan dibuat <i>mind mapping</i>, serta menuliskannya dibagian tengah kertas.</p> <p>2. Siswa menambahkan perincian cabang-cabang dari gagasan utama.</p> <p>3. siswa untuk mengkreasikan peta pikiran mereka dengan warna, gambar atau simbol- simbol dan kata kunci lainnya.</p> <p>4. Siswa secara berkelompok bersama-sama mempresentasikan hasil <i>mind mapping</i> di depan kelas.</p>	
<b>Penutup (5 menit)</b>	
1.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menafsirkan dan menyimpulkan sendiri materi pelajaran.
2.	Guru memberikan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.
3.	Guru dan siswa mengucapkan doa dan salam penutup.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Penilaian Hasil Pembelajaran**

- |                           |                                       |
|---------------------------|---------------------------------------|
| 1. Penilaian Sikap        | : Observasi dalam proses pembelajaran |
| 2. Penilaian Pengetahuan  | : Tes tulisan atau tes lisan          |
| 3. Penilaian Keterampilan | : Portofolio                          |

Pekanbaru, 10 Maret 2023

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran IPS

  
Gaswita Putri, S.Pd.

Peneliti

  
Eka Salvia Widiani

UIN SUSKA RIAU





Lampiran 3 Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN IPS DI MTs AL-MUTTAQIN PEKANBARU**

**A. Identitas**

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Pertemuan :

**B. Petunjuk Pengisian Observasi**

Berilah tanda List (V) pada setiap kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan yang sudah dilakukan pada kegiatan pembelajaran mind mapping. dengan ketentuan penilaian sebagai berikut.

SB : Sangat Baik

B : Baik

KB : Kurang Baik

TB : Tidak baik

NO	TAHAPAN	INDIKATOR	SKALA NILAI			
			4	3	2	1
1.	Konstruktivisme	Menggali pengalaman siswa				
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendeskripsikan pengalaman yang dimilikinya				
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja mandiri.				
		Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.				
2	Menemukan	Merumuskan masalah.				
		Mendorong siswa untuk mengajukan hipotesis dari permasalahan yang dirumuskan.				
		Menguji hipotesis siswa berdasarkan data yang ditemukan				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

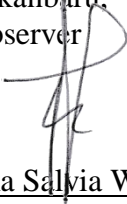
NO	TAHAPAN	INDIKATOR	SKALA NILAI			
			4	3	2	1
		seperti hasil tulisan, gambar, laporan bagan, tabel dan karya yang lain				
		Menyajikan hasil karya siswa kepada dan dibahas secara bersama-sama.				
		Membuat kesimpulan berdasarkan pemahama siswa				
3	Bertanya	Membangkitkan respon siswa untuk bertanya				
		Mengecek pemahaman siswa				
4	Masyarakat Belajar	Menciptakan belajar secara berkelompok.				
		Mendiskusikan materi pembelajaran bersama-sama.				
		Mendorong siswa untuk bertukar pendapat dan informasi				
		Memecahkan masalah.				
5	Permodelan	Menghadirkan sesuatu yang dapat ditiru dan dicontoh siswa seperti gambar, lukisan, orang dan lain-lain.				
		Membangun pengalaman siswa yang dapat di contoh dan masih berkaitan dengan materi pelajaran.				
6	Refleksi	Mengulas materi yang sudah disampaikan sebelumnya.				
		Memberikan kesempatan siswa untuk mengutarakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya				
7	Penilaian Sebenarnya	Memberikan tugas secara lisan maupun tulisan				
		Memberikan quiz pertanyaan yang dapat dijadikan penilaian				
<b>Jumlah Total Skor</b>						
<b>Persentase</b>						
<b>Kriteria</b>						

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{84} \times 100\%$$

Tarif kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu:

- a. 91% - 100% : Sangat Baik
- b. 76% - 90% : Baik
- c. 61% - 75% : Cukup
- d. 51% - 60% : Kurang
- e. 50 - 0% : Sangat Kurang

Pekanbaru,      Maret 2023  
Observer

  
Eka Salyia Widiani  
NIM.119111323158



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Lembar Wawancara

**TRANSKRIP WAWANCARA TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN  
KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN IPS DI MTs  
AL-MUTTAQIN PEKANBARU**

**Identitas Data Informan**

Nama :

Tanggal wawancara :

P : Apasaja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPS di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru?

Q : .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

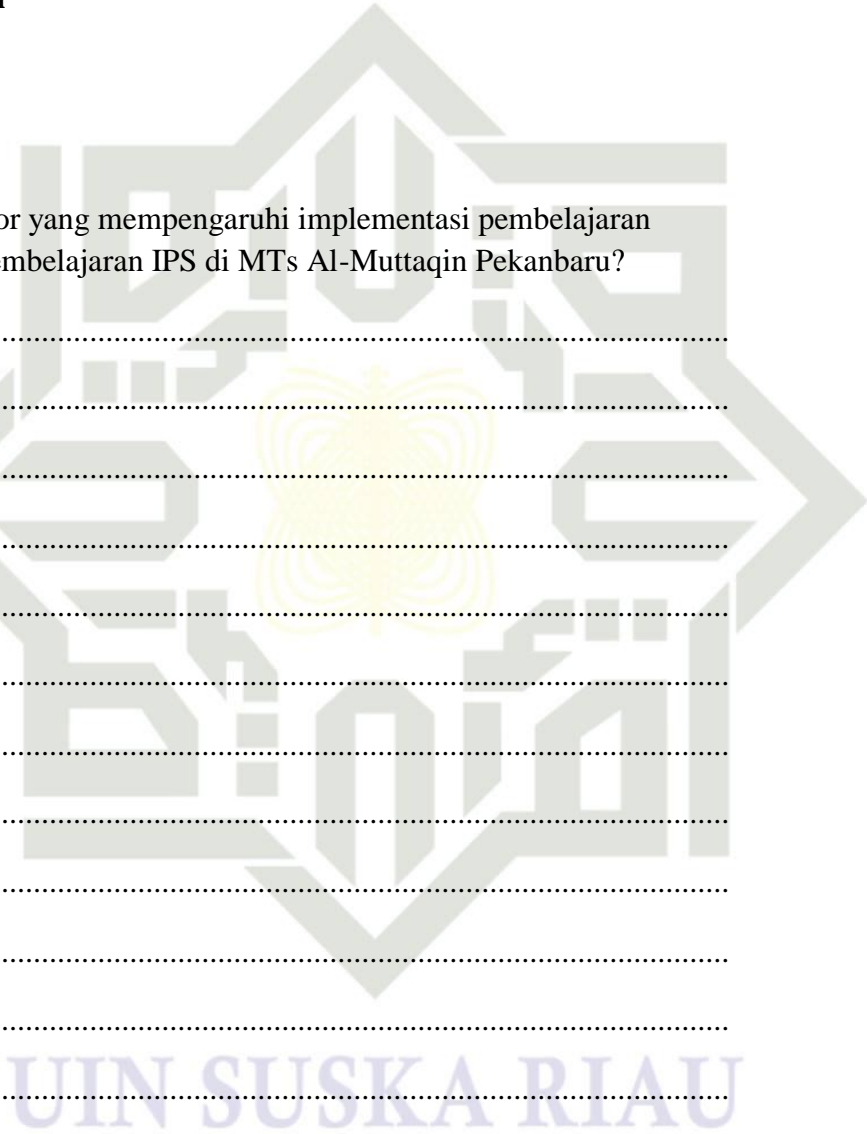
.....

.....

.....

.....

.....



## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : EKA SALVIA WIDIANI  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11911323158  
 Hari/Tanggal Ujian : Jum'at, 27 Januari 2023  
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Alimuddin, M.Ag.	PENGUJI I		
2.	Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag.	PENGUJI II		

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.  
 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 08 Februari 2023  
 Peserta Ujian Proposal



EKA SALVIA WIDIANI  
 NIM. 11911323158

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/5088/2022  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 04 April 2022

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah  
 SMP Negeri 03 Tempuling  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : EKA SALVIA WIDIANI  
 NIM : 11911323158  
 Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2022  
 Program Studi : Tadris IPS  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan III  
  
 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
 NIP. 19751115 200312 2 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN PENDIDIKAN AL-MUTTAQIN PEKANBARU (YPMP)  
MADRASAH TSANAWIYAH AL – MUTTAQIN PEKANBARU  
AKREDITASI A**

**NSM : 121214710013 NPSN : 10499311 KODE POS : 28294  
Jl. HR. Subrantas KM. 13,5 Tampan – Pekanbaru**

Nomor : 156/ MTs/ YPMP/II/ 2023  
Lampiran : 1(satu) Berkas  
Hal : **Izin Riset**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di  
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr, Wb

Sehubungan dengan surat saudara dengan Nomor. Un.04./F.II.4/PP.00.9/1591/2023 Prihal Izin Pelaksanaan Riset/ penelitian Mahasiswa Program Strara satu (S1) Tahun 2023, maka dengan surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberikan izin Pelaksanaan Riset kepada:

Nama : **Eka Salvia Widiani**  
NIM : 11911323158  
Fak/Jur : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau

Demikianlah surat ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Januari 2023  
Kepala Madrasah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3052/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 15 Februari 2023 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Eka Salvia Widiani**  
NIM : 11911323158  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023  
Program Studi : Tadris IPS  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru  
Lokasi Penelitian : MTs Al-Muttaqin Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (15 Februari 2023 s.d 15 Mei 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor  
Dekan  
**Dr. H. Kadar, M.Ag.**  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru  
Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513  
Email : [tu.pekanbaru@yahoo.co.id](mailto:tu.pekanbaru@yahoo.co.id)

Nomor : B-1339 /Kk.04.5/TL.00/02/2023 24 Februari 2023 M  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Yth. Kepala MTs Al Muttaqin Pekanbaru

Dengan Hormat,

Memperhatikan maksud surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru No: Un.04/F.II/PP.00.9/3052/2023 Tanggal 15 Februari 2023 M, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, No:BL.04.00/Kesbangpol/491/2023 Tanggal 22 Februari 2023 M, Perihal seperti Pokok Surat akan datang menghadap saudara :

Nama : Eka Salvia Widiani  
NIM : 11911323158  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Jurusan : Tadris IPS  
Jenjang : S1  
Alamat : Desa Karya Tunas Jaya Kec. Tempuling- Indragiri Hilir

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang Saudara pimpin selama 3 bulan ( 15 Februari s.d 15 Mei 2023), guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

**“ PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI MTS AL MUTTAQIN PEKANBARU ”**

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala  
  
Syahrul Mauludi

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang bersangkutan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/53945  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3052/2023 Tanggal 15 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

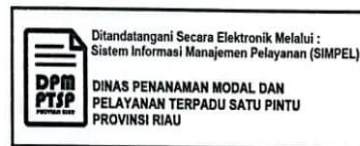
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : EKA SALVIA WIDIANI  |
| 2. NIM / KTP         | : 119113231580  |
| 3. Program Studi     | : TADRIS IPS  |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI MTS AL-MUTTAQIN PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MTS AL-MUTTAQIN PEKANBARU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 20 Februari 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Eka Salvia Widiani**, lahir di Pematang Sari pada 03 Februari 2000. Anak ke pertama dari empat bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Sumardi dan Ibu Wawi. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis yaitu di SD Negeri 019 Tempuling lulus pada tahun 2012. Selanjutnya, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 03 Tempuling lulus pada tahun 2015.

Kemudian ia melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Tempuling dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial S1.

Berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Kontekstual Pada Pembelajaran IPS di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru”** dengan Dosen Pembimbing skripsi Ibu Emilia Susanti, M. Pd. Selanjutnya penulis dinyatakan lulus pada Sidang Munaqasyah pada tanggal 01 Djuhijjah 1444 H/20 Juni 2023 M dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) dengan IPK 3,71 berprediket Cum Laude.